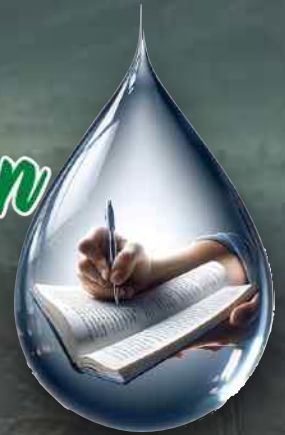


Menyemai DAYA GUNA Keberlanjutan



LAPORAN TAHUNAN
2022

LAPORAN TAHUNAN 2022 YAYASAN HADJI KALLA LAZ HADJI KALLA

Penerbit
LAZ Yayasan Kadji Kalla

Penanggungjawab

Fatimah Kalla
Muhammad Zuhair

Tim Penyusun

Muhammad Zuhair
Salman Febriyansyah
Suharto Parai
Erny Rachmi Nurdin
Sapril Akhmady
Rismawati Ridwan
Muhammad Jumadi
Ria Supratman
Heryanto
M Syafei Karsali
Anugrah Febriyanti
Deswita

Editor

Sapril Akhmady

Penyelaras Data

Burhanuddin Mattawang
Mutmainna

Yayasan Hadji Kalla
Wisma Kalla
Jl. DR. Ratulangi No.8, Kunjung Mae,
Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
www.yayasanhadjikalla.co.id

Foto Corcom Kalla; Mengunjungi sawah dan kebun dengan menggunakan input ramah lingkungan di Kab. Maros (KHE)





MENYEMAI DAYA GUNA KEBERLANJUTAN



LAPORAN TAHUNAN 2022



MENYEMAI DAYA GUNA KEBERLANJUTAN

Di tengah dinamika global yang terus berubah dan tantangan yang semakin kompleks, Yayasan Hadji Kalla telah mengukir jejak-jejak signifikan dalam upaya pembangunan masyarakat yang berkelanjutan sepanjang tahun 2022. Laporan Tahunan ini, yang kami beri judul "Menyemai Daya Guna Keberlanjutan," merefleksikan perjalanan kami dalam mengimplementasikan nilai-nilai keislaman, pendidikan, sosial ekonomi, serta kesehatan dan lingkungan hidup sebagai pilar utama kegiatan kami.

Tahun ini menjadi simbol penting dalam perjalanan Yayasan Hadji Kalla, dimana kami mengambil langkah lebih lanjut dalam mengedepankan pemberdayaan masyarakat. Dengan fokus pada wilayah terpencil dan komunitas kurang beruntung, kami berupaya untuk menjangkau dan memberi dampak kepada mereka yang paling membutuhkan. Kerjasama strategis dengan berbagai mitra yang sevisi, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, telah membantu kami dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program yang inovatif dan efektif.

Dalam laporan ini, Anda akan menemukan bagaimana kami menggunakan prinsip-prinsip seperti "bekerja untuk pihak yang Paling Membutuhkan", yang berfokus pada pemberian sumber daya kepada kelompok yang paling memerlukan, didukung oleh studi kasus dan bukti ilmiah. Selain itu, "Validitas Data Pendukung dengan Bukti Ilmiah" memainkan peran krusial, dimana Yayasan menggunakan analisis data dan kerjasama dengan institusi penelitian untuk memastikan program-programnya ditujukan pada area dan komunitas yang paling membutuhkan. Terakhir, "Orientasi Manfaat yang Berkelanjutan" menjadi prinsip utama, dengan fokus pada pembangunan kapasitas lokal dan penentuan indikator keberlanjutan untuk memastikan bahwa intervensi Yayasan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tapi juga pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat. Pengintegrasian prinsip-prinsip ini ke dalam laporan akan menunjukkan bagaimana Yayasan Hadji Kalla tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga berupaya untuk mencapai perubahan yang inklusif dan berkelanjutan, menggarisbawahi komitmen mereka terhadap pembangunan masyarakat yang holistik dan menyeluruh.

Kami dengan ini menyajikan capaian-capaian kami dalam bidang keislaman, yang tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan, kami telah



mengambil langkah konkrit untuk meningkatkan mutu dan prestasi melalui berbagai program beasiswa dan pengembangan keahlian. Di sektor sosial ekonomi, kami terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif pemberdayaan, termasuk pembinaan usaha kecil dan menengah. Sementara itu, dalam aspek kesehatan dan lingkungan, kami telah mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Peran kami sebagai Lembaga Amil Zakat telah memberikan dimensi tambahan dalam upaya kami. Pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang kami lakukan tidak hanya tentang distribusi, tetapi juga tentang bagaimana kami mengidentifikasi dan menjangkau mereka yang berhak menerima bantuan, serta bagaimana kami memastikan bahwa bantuan tersebut memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Laporan ini tidak hanya merupakan rangkuman dari apa yang telah kami capai, tetapi juga sebagai refleksi atas tanggung jawab besar yang kami emban. "Menyemai Daya Guna Keberlanjutan" bukan hanya sekadar slogan, tetapi merupakan manifestasi dari visi dan misi kami dalam menciptakan perubahan yang holistik dan menyeluruh. Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Yayasan Hadji Kalla berkontribusi secara aktif dan signifikan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Terima kasih atas dukungan parapihak yang tidak terhingga, yang telah menjadi bagian penting dari setiap langkah yang kami ambil. Bersama, kami percaya bahwa kami dapat terus menyemai benih-benih perubahan yang akan berbuah dalam bentuk kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Muhammad Zuhair
Direktur Eksekutif



DAFTAR ISI

PROLOG DIREKTUR EKSEKUTIF ~ 4
PESAN DEWAN PEMBINA ~ 8
PENGANTAR KETUA UMUM ~ 9
SELYANG PANDANG PROGRAM YHK ~10

RINGKASAN PENCAPAIAN

RINGKASAN PENCAPAIAN PROGRAM 2022 ~ 12
RINGKASAN PENGELUARAN TAHUN 2022 ~ 14
LOKASI PROGRAM ~ 16

PENCAPAIAN AKTIVITAS BIDANG

1. KEISLAMAMAN

Cahaya Ilmu di Rumah Tahfidz ~ 19
Hantaran Barokah Ramadhan untuk para dhuafa ~ 20
Berbagi iftar di Bulan Suci ~ 21
Meraih Kemandirian Menuju Pesantren Berkemajuan ~ 22
Menyinari Jiwa dengan Membangun Literasi Al-Quran untuk Semua ~ 23
Membangun Jembatan Keimanan & Kemandirian Ekonomi komunitas asnaf ~ 24
Berkah di Misi Tebar Dai untuk Pencerahan dan Kemandirian ~ 25

2. PENDIDIKAN

Jembatan asa dengan Beasiswa Kalla ~ 29
Membuka Jalan Impian: Beasiswa Kalla Membentuk Pemimpin Masa Depan ~ 30
Membentuk Harmoni Keluarga Cerahkan Masa Depan dengan Parenting Islam ~ 31
Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di usia dini dengan PAUD ~ 32
Meretas Jalan Cemerlang, inklusifitas Misi Sekolah Unggul ~ 33
Jembatan Ilmu Mencetak Generasi Unggul di Sekolah Islam Athirah Bone ~ 34

3. SOSIAL DAN EKONOMI

Merajut Kemakmuran Desa Bangkit Sejahtera ~ 37

Menumbuhkan Kesejahteraan Petani dengan komoditas unggul Alpokat ~ 38

Semberbak Sukses pengolahan Nilam Mekarkan Ekonomi Lokal ~39

4. KEMANUSIAAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Sinergi Kemanusiaan dan Solidaritas Bersama mengurangi dampak bencana ~ 43

Langkah Sehat Anak Negeri Melalui Khitanan Dhuafa ~ 44

Gerak Bersama Komunitas ciptakan Hidup berkualitas dengan Senam Jantung sehat ~ 45

Aksi Hijau Tangguh Iklim, cegah dampak perubahan iklim di area urban~46

Kampung Hijau Energi, Cerdas Energi Hijaukan Bumi~47

5. PROGRAM AKTIF POSITIF

Penguatan transformasi Sosial Melalui Program Aktif Positif~52

6. PROGRAM PENDUKUNG

Kinerja dan Adaptasi: Capaian Utama Human Capital~53

GA Optimalisasi dan Efisiensi Operasional~54

Pencapaian Media & IT~55

DEWAN PEMBINA

Dalam dinamika masyarakat modern, zakat tidak hanya dianggap sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Seperti yang diharapkan bahwa umat harus semakin maju. Zakat itu tergantung bagaimana kita meningkatkan kemampuan ekonomi umat. Jadi kita harus bekerja bersama-sama, jadi tidak hanya mengumpulkan dari masyarakat, melainkan juga bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat."

Fokus utama dari zakat adalah untuk tidak hanya memberikan bantuan langsung kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini melibatkan pendekatan yang lebih holistik di mana zakat tidak hanya dianggap sebagai sumbangan tetapi juga sebagai investasi dalam pengembangan ekonomi dan sosial. Dengan mengarahkan dana zakat ke proyek-proyek yang mendorong kewirausahaan, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur, potensi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi umat sangatlah besar.

Selain itu penting untuk mendorong Kolaborasi untuk Kemajuan. Pentingnya kerja sama dalam pemanfaatan zakat tidak bisa dilebih-lebihkan. Pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, organisasi zakat, dan masyarakat sipil, harus berkolaborasi untuk memastikan bahwa dana zakat disalurkan secara efektif dan berdampak. Sinergi antara berbagai pihak ini dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks perekonomian, zakat dapat menjadi katalisator yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Misalnya, dana zakat yang diinvestasikan dalam usaha kecil dan menengah (UKM) dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan. Ini tidak hanya membantu individu yang menerima zakat, tetapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi secara keseluruhan.

Efisiensi dalam pengumpulan, manajemen, dan distribusi zakat adalah kunci. Hal ini mencakup aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Selain itu, peran pemerintah dalam menyediakan kerangka regulasi yang mendukung sangat penting untuk memastikan bahwa zakat dikumpulkan dan didistribusikan secara adil dan efektif.

Secara keseluruhan, zakat, termasuk zakat perusahaan, menawarkan potensi besar untuk mendukung keadilan dan kesejahteraan sosial di Indonesia. Dengan manajemen yang baik, transparansi, dan dukungan kerangka regulasi yang kuat, zakat dapat menjadi sumber daya penting untuk pembangunan ekonomi dan sosial. Dengan memanfaatkan zakat sebagai alat untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, Indonesia dapat menunjukkan cara zakat diterapkan dalam konteks modern untuk kesejahteraan yang lebih luas.



Jusuf Kalla

Ketua Dewan Pembina

DEWAN PENGURUS

Yayasan Hadji Kalla, sebagai entitas yang berdedikasi pada pengembangan masyarakat, mengimplementasikan empat area fokus utama dalam program kerjanya: Keislaman, Pendidikan, Sosial Ekonomi, serta Kesehatan dan Lingkungan. Pilihan untuk menargetkan wilayah terpencil dan komunitas kurang beruntung mencerminkan komitmen yayasan terhadap inklusivitas dan pemerataan pembangunan. Yayasan ini mengakui pentingnya kerjasama dengan mitra yang memiliki visi yang sama, menegaskan bahwa operasinya tidak hanya independen tetapi juga berorientasi pada sinergi dan kolaborasi.

Pendekatan pemberdayaan yang diadopsi oleh yayasan dalam pengembangan programnya sangat penting. Ini tidak hanya terbatas pada penyediaan bantuan, tetapi juga memfasilitasi komunitas untuk mengembangkan kapasitas mereka sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kerja yayasan yang mengutamakan validitas data pendukung dengan bukti ilmiah dalam penentuan program dan lokasi, serta mengejar manfaat yang berkelanjutan.

Visi yayasan yang berfokus pada pengembangan keislaman, mutu pendidikan, kesejahteraan, kesehatan, dan lingkungan hidup, serta pemberdayaan masyarakat, menggambarkan komitmennya untuk menciptakan perubahan yang holistik dan menyeluruh. Misinya yang menargetkan peningkatan kualitas akhlak Islami, prestasi pendidikan, taraf ekonomi, serta pembinaan kaum dhuafa untuk membangun usaha kecil dan menengah, serta peningkatan kesehatan dan lingkungan, menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan masyarakat dan pendekatan terbaik untuk mendukung mereka.

Yayasan Hadji Kalla mengadopsi strategi yang matang dan berfokus pada pemberdayaan dalam implementasi program-programnya, yang menjanjikan pembangunan berdampak jangka panjang dan bukan hanya bersifat sementara. Ini merupakan contoh bagaimana sebuah lembaga swadaya masyarakat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi, terutama di wilayah yang kurang mendapat perhatian.

Peran Yayasan Hadji Kalla sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) menambahkan dimensi yang signifikan dalam pencapaian tujuan sosial dan ekonomi. Sebagai LAZ, yayasan ini tidak hanya bertugas mengelola dan mendistribusikan zakat, infaq, dan sedekah, tetapi juga berperan penting dalam mengidentifikasi dan menjangkau penerima zakat di komunitas terpencil dan kurang beruntung.

Dalam kerangka kerja Keislaman, pengelolaan dan distribusi zakat oleh Yayasan Hadji Kalla sangat relevan. Zakat memiliki potensi besar dalam mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan. Alokasi dana zakat yang strategis dan efektif dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas hidup, terutama dalam pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

Pendekatan pemberdayaan yang diadopsi oleh yayasan ini sesuai dengan prinsip zakat dalam Islam, yang tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga membangun kemandirian jangka panjang bagi penerima zakat. Dalam konteks pendidikan, penggunaan zakat untuk beasiswa atau program pengembangan keahlian dapat meningkatkan kualitas dan prestasi pendidikan. Demikian pula dalam bidang kesehatan dan lingkungan, di mana zakat dapat digunakan untuk program-program yang meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

Integrasi antara pengelolaan zakat dan program pemberdayaan ini menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah yang kurang mendapat perhatian. Dengan pendekatan yang holistik dan prinsip kerja yang menekankan pada validitas data dan manfaat berkelanjutan, Yayasan Hadji Kalla menunjukkan bagaimana sebuah lembaga swadaya masyarakat dapat berkontribusi secara efektif dan berkelanjutan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

Fatimah Kalla
Ketua Dewan Pengurus



SELAYANG PANDANG

VISI

Terdepan dalam Pengembangan Keislaman, Mutu Pendidikan, Kesejahteraan, Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Masyarakat.

MISI



KEISLAMAN

Meningkatkan Kualitas **Akhlak Islami** Masyarakat

Meningkatkan **Kualitas dan Prestasi Pendidikan** Masyarakat



PENDIDIKAN

Meningkatkan Taraf **Ekonomi Masyarakat** Menuju Kehidupan Keluarga yang Sejahtera, Sehat dan Bahagia



SOSIAL EKONOMI

Membina **Kaum Dhuafa** untuk Membangun Usaha Kecil dan Menengah

Meningkatkan Taraf **Kesehatan dan Lingkungan.**



KESEHATAN & LINGKUNGAN

PRINSIP KERJA

- **Membantu yang paling butuh**
- **Validitas Data Pendukung dengan bukti ilmiah dalam penentuan program dan lokasi**
- **Orientasi manfaat yang berkelanjutan**





2020 – Mendapatkan izin dari Kementerian Agama sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala nasional. Program kerja di 3 provinsi selain Sulawesi Selatan ditambah dan diintensifkan.

2019 – Menjadi bagian dari komunitas filantropis di Indonesia dengan bergabung di Perkumpulan Filantropi Indonesia dan Dewan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TSLP)



2013 – Pengelolaan profesional dengan membentuk organisasi yang lengkap dan ruang lingkup kerja yang sudah dibagi secara tematik. Wilayah kerja menjangkau 4 provinsi di pulau Sulawesi.

1999 – Memulai program Beasiswa Kalla, dengan mengirim puluhan siswa lulusan SMP terbaik dari beberapa kota/kabupaten di Sulawesi Selatan untuk melanjutkan pendidikan di level SMA dan seterusnya di perguruan tinggi terbaik di Indonesia



1984 – Mendirikan Sekolah Islam Athirah, di Kota Makassar. Menjadi sekolah swasta dengan jejang dari SD – SMA yang modern pertama dan terbesar di Makassar

1981 – Dengan nama awal Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla atau disingkat dengan Yayasan Hadji Kalla Didirikan oleh Bapak Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Bermula dari keinginan kuat dari sosok almarhum Bapak Hadji Kalla dan istrinya Ibu Hj. Athirah untuk berperan aktif dalam memajukan bangsa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan sosial



RINGKASAN PENCAPAIAN PROGRAM



PROGRAM KEISLAMAN



BERBAGI UNTUK
DHU'AFA

- Iftar Ramadhan
- Paket Sembako



PENDIDIKAN ISLAM

- Tahfidz Baruga
- Pesantren Mandiri
- Guru Ngaji Kompeten
- Pemberdayaan Komunitas Asnaf



SIYAR ISLAM

- Tebar Dai



4 Provinsi
32 Kabupaten



Rp. 7.946.961.270,-



73.500
Penerima Manfaat



Manfaat



1 TANPA KEMISKINAN



2 TANPA KELAPARAN



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



PROGRAM PENDIDIKAN



BEASISWA GENERASI
MASA DEPAN

- Beasiswa KALLA
- Beasiswa Keluarga KALLA
- Dana Pendidikan Sekolah Islam Athirah (SIA) Bone, SIA Antang dan SIA Kajaolalido



PENCIPTAAN DAN PENGUATAN
LINGKUNGAN BELAJAR

- PAUD Terakreditasi dan Mandiri
- Sekolah Unggul



Rp. 516.659.3718,-



4 Provinsi



906 penerima manfaat



Manfaat



1 TANPA KEMISKINAN



2 TANPA KELAPARAN



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



PROGRAM EKONOMI & SOSIAL



DESA BANGKIT SEJAHTERA

- Desa Baringeng, Kab. Bone
- Desa Mattirowalie, Kab. Bone
- Desa Poleonro, Kab. Bone
- Desa Tompobulu, Kab. Bone
- Desa Sering, Kab. Soppeng
- Desa Tajo, Kab. Wajo
- Desa Kurrak, Polman
- Desa sattoko, Polman
- Desa kasumewuho, Konawe
- Desa aladadio, Kolaka timur
- Desa pekorea, Kolaka timur
- Desa tanampedagi, Parigi moutong



Rp. 1.944.551.151,-



2 Provinsi

6 Kabupaten



3.200
Penerima Manfaat



Manfaat



PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT

- Pengembangan ekonomi berbasis komoditas Alpakat



PROGRAM KEMANUSIAAN & LINGKUNGAN



PENANGGULANGAN BENCANA

- Bantuan penanggulangan bencana Alam dan non Alam



KESEHATAN MASYARAKAT

- Khitanan Dhuafa
- Senam Sehat



LINGKUNGAN HIDUP

- Kampung Hijau Energi
- Penghijauan Kota



4 Provinsi



2.860
Penerima manfaat



Rp. 1.021.139.080,-



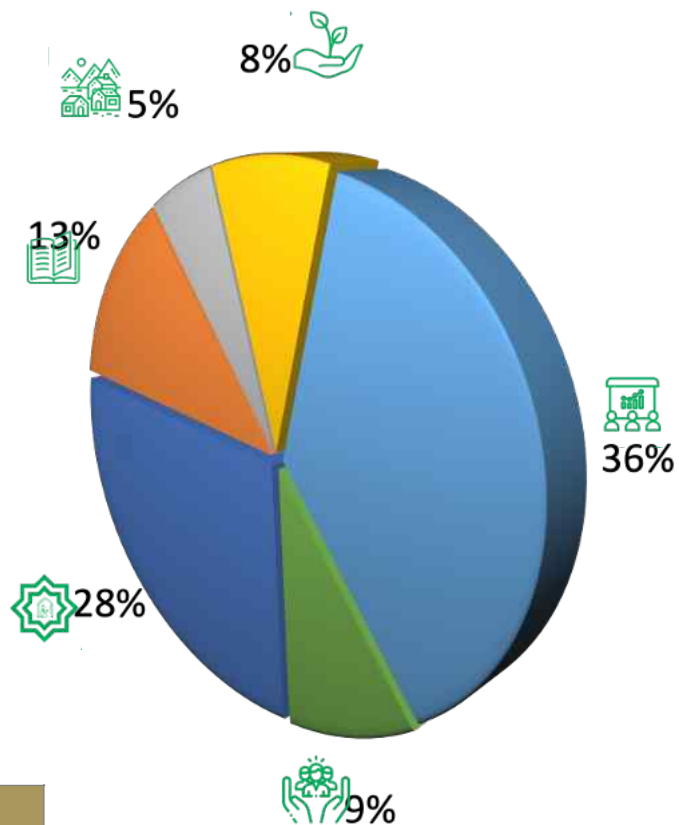
Manfaat



RINGKASAN PENCAPAIAN ANGGARAN

Persentasi Pengeluaran
Setiap Bidang Tahun 2022

PENGUMPULAN	ZAKAT 2022	
	Nilai	%
PT.HK	12.446.577.249	104%
PT.BJU	1.125.268.400	117%
PT. BAD	240.000.000	100%
PT.BK	680.275.000	57%
PT.BSU	2.690.350.000	112%
PT.BSB	209.740.000	35%
PT. BLT	109.400.000	182%
PT. KIA	180.000.000	300%
PT. GMM	480.000.000	100%
PT. POSO ENERGY	6.000.000.000	100%
Total	24.161.610.649	101%



PENYALURAN	REALISASI DISTRIBUSI YTD (Rp)
Keislaman	7.946.961.270
Educare	5.166.593.718
Ekonomi and Sosial Care	1.944.551.151
Humanity and Environment	1.021.139.080
Non Program	12.416.957.981
Biaya Operasional	3.624.250.584
TOTAL ANGGARAN 2021	32.120.453.784

- Keislaman
- Pendidikan
- Ekonomi & Sosial
- Kemanusiaan & Lingkungan
- Non Program
- Biaya Operasional





1 Keislaman			7.946.961.270
Berbagi Untuk Dhuafa	1	Iftar Ramadhan	838.750.000
	2	Sembako Ramadhan	4.474.313.600
Pendidikan Islam	3	Tahfidz Baruga	889.094.270
	4	Pesantren Berdaya dan Sejahtera (Pesantren Mandiri)	296.891.500
		Guru Ngaji Kompeten (Pembinaan Baca Al Quran)	1.066.260.000
	5	Pemberdayaan Komunitas Asnaf	184.442.000
Syiar Islam	6	Tebar Dai	197.209.900



2 Pendidikan			5.166.593.718
Beasiswa Generasi Masa depan	1	Beasiswa KALLA	2.115.884.718
	2	Beasiswa Keluarga KALLA	760.400.000
	3	Dana Pendidikan Sekolah Islam Athirah (SIA) Bone, SIA Antang dan SIA Kajaalalido	1.748.570.000
Penciptaan dan Penguatan Lingkungan Belajar	4	PAUD Terakreditasi dan Mandiri	228.610.000
	5	Sekolah Unggul	313.129.000



3 Ekonomi dan Sosial			1.944.551.151
Desa Bangkit Sejahtera	1	Gaji Dan Tunjangan Fasilitator DBS	1.107.746.875
	2	Program Desa Bangkit Sejahtera	753.196.276
Pemberdayaan Ekonomi Rakyat	3	Pemberdayaan Ekonomi Rakyat-Alpukat	83.608.000



4 Kemanusiaan dan Lingkungan			1.021.139.080
Penanggulangan Bencana	1	Respon Bencana	471.860.180
		Kesehatan Komunitas	210.253.900
Lingkungan Hidup	2	Khitanan Dhuafa	210.253.900
	3	Senam Sehat	127.025.000
	4	Kampung Hijau Energi	180.000.000
	5	Penghijauan	32.000.000



5 Non Program			12.416.957.981
1	Pekerjaan Renovasi dan Pemeliharaan Masjid Raya Makassar	499.988.400	
2	Pekerjaan Renovasi dan Pemeliharaan Rumah Tahfidz Baruga		
3	Pekerjaan Renovasi Masjid Raya Fatimah	1.967.716.830	
4	Bantuan Pendidikan Keluarga Inti Kalla	1.324.148.951	
5	Bantuan Proposal	2.999.148.366	
6	Pembangunan Masjid Raya Bone	3.644.242.696	
7	Bantuan Dana Kebersihan dan Operasional Masjid Al Markaz, Masjid Raya Makassar dan Masjid Raya Baruga	1.409.248.238	
8	Bantuan CSR dan Umum	572.464.500	



6 Biaya Operasional			3.624.250.584
1	SDM	2.838.658.011	
2	General Affair	552.433.224	
3	Media & IT	135.622.649	
4	Finance	97.536.700	



WILAYAH PROGRAM



- Bantuan Ramadhan
- Pembinaan keislaman pemberdayaan umat
- Literasi Quran



- Beasiswa
- Penciptaan & Penguatan Lingkungan Belajar



- Desa Bangkit Sejahtera
- Pemberdayaan Ekonomi



- Penanggulangan dampak bencana
- Kesehatan Masyarakat
- Lingkungan Hidup



196.951

Penerima Manfaat Mustahik dan Munfiq



32 Kabupaten Kota



5 Provinsi



Dalam menentukan target manfaat dan penerimanya, semua bentuk aktivitas program mempertimbangkan kriteria berdasar 8 Asnad penerima zakat, acuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

 <p>FAKIR</p>	<p>Fakir Mereka yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidupnya</p>	 <p>MISKIN</p>	<p>Miskin Mereka memiliki namun tidak cukup untuk mampu memenuhi kebutuhan pokok hidupnya</p>
 <p>AMIL</p>	<p>Amil Mereka yang mengumpulkan dan mendistribusikan zakat</p>	 <p>MUALLAF</p>	<p>Muallaf Mereka yang baru memeluk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menguatkan tauhid dan syariah</p>
 <p>RIQAB</p>	<p>Riqab Budak atau hamba sahaya yang ingin memerdekakan dirinya</p>	 <p>GHARIMIN</p>	<p>Gharimin Mereka yang berhutang untuk kebutuhan hidup dalam mempertahankan jiwa dan izzanya</p>
 <p>FISABILILLAH</p>	<p>Fi Sabilillah Mereka yang berjuang di jalan Allah melalau dakwah dan jihad dalam membantu sesama untuk meraih kehidupan yang lebih baik</p>	 <p>IBNU SABIL</p>	<p>Ibnu Sabil Mereka yang kehabisan biaya di perjalanan dalam ketaatan kepada Allah</p>



Selain 8 Aznaf di atas, target hasil dan manfaat program juga didasarkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (17 SDGs), berdasar dari Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2017. Dengan demikian, penentuan indikator hasil, manfaat dan dampak program dapat disesuaikan dengan kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan secara nasional.





KEISLAMAMAN





CAHAYA ILMU DI RUMAH TAHFIDZ

Program Rumah Tahfidz, yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla, merupakan bagian integral dari inisiatif rutin Bidang Keislaman yang bertujuan untuk mendukung Madrasah/Rumah Tahfidz Fatimah di Perumahan Bukit Baruga, Makassar, dan Madrasah AQL Tonra di Bone. Latar belakang program ini terfokus pada pemberian bantuan operasional, yang mencakup gaji pengelola, biaya makan santri, dan biaya pendidikan umum. Tujuan utamanya adalah memberikan dukungan dana operasional untuk 50 santri, 3 pembina, dan 2 pengelola di Madrasah Tahfidz di Bukit Baruga, Makassar, serta bantuan operasional untuk Madrasah AQL di Tonra, Bone.

Program ini berlangsung dari Januari hingga Desember 2022 di Makassar dan Bone. Bantuan operasional diberikan kepada 100 santri dan 5 pengelola pondok sepanjang tahun, dengan transfer dana dilakukan setiap bulan ke rekening pondok berdasarkan laporan kegiatan yang disampaikan. Total bantuan yang disalurkan selama tahun 2022 mencapai Rp. 858.904.000, atau sekitar 88,6% dari total budget yang direncanakan. Ketidakterserapan penuh budget ini sebagian besar disebabkan oleh program yang tidak berjalan secara maksimal, seperti pendidikan umum dan reward hafalan santri yang tidak tercapai setiap bulan.

Dari segi hasil, Program Rumah Tahfidz 2022 berhasil mencapai tujuan dasarnya dalam memberikan bantuan operasional dan mendukung kegiatan pendidikan. Meskipun terdapat

kekurangan dalam penyaluran reward atau bonus bagi santri, bantuan ini tetap memberikan manfaat nyata. Dengan dukungan operasional ini, santri dan pengelola pondok mampu menjalani kegiatan sehari-hari dengan lebih baik, terutama dalam proses pengajaran Al-Qur'an.

Evaluasi dari program ini menunjukkan bahwa Rumah Tahfidz memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dan pembinaan santri. Namun, terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam kualitas pengajaran untuk mencapai target hafalan santri. Mengingat bantuan ini hanya memerlukan proses administrasi pembayaran setiap bulan, rekomendasi yang diberikan adalah agar program ini tetap dilanjutkan pada tahun 2023. Selain itu, disarankan agar program ini dialihkan ke Bidang Umum untuk memastikan kelancaran administrasi dan pelaksanaan yang lebih efisien.

Kesinambungan program ini diharapkan dapat terus memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pengembangan dan pembinaan santri dalam hafalan Al-Qur'an di kedua madrasah tahfidz. Dengan demikian, Program Rumah Tahfidz tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pembinaan generasi muda dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan keislaman.



HANTARAN BAROKAH RAMADAN UNTUK PARA DHUAFRA

Program Sembako Idul Fitri yang dilaksanakan oleh Yayasan Hadji Kalla pada tahun 2022 merupakan inisiatif rutin yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dhuafa menjelang hari raya Idul Fitri. Tujuan utama dari program ini adalah mendistribusikan 38.600 paket sembako kepada masyarakat dhuafa di Jakarta dan empat provinsi di Sulawesi, yang melibatkan 60 Kabupaten. Tujuan ini berlandaskan pada keinginan untuk meringankan beban masyarakat dhuafa pada momen yang penting seperti Idul Fitri, sebuah waktu yang memiliki signifikansi khusus bagi umat Muslim.

Latar belakang program ini sangat penting mengingat Idul Fitri merupakan momen yang sangat diantisipasi dalam kalender Islam, yang sering kali disertai dengan peningkatan pengeluaran bagi banyak keluarga. Dengan menyediakan sembako, Yayasan Hadji Kalla berupaya untuk mengurangi beban keuangan keluarga dhuafa selama periode ini.

Pelaksanaan program ini berlangsung dari pertengahan hingga akhir bulan Ramadan di bulan April 2022. Meskipun menghadapi kendala logistik akibat cuaca buruk dan akses yang sulit di beberapa daerah, program berhasil mendistribusikan 10.700 paket sembako di wilayah Sulawesi dan 30.528 paket di Jakarta. Hal ini menunjukkan tingkat kesiapan dan kemampuan Yayasan Hadji Kalla dalam mengatasi tantangan distribusi dalam kondisi yang tidak menentu.

Hasil dari program ini sangatlah menggembirakan. Realisasi outputnya melebihi target, dengan total bantuan yang mencapai Rp. 4.422.918.915, atau sekitar 98,3% dari total budget yang direncanakan. Keberhasilan ini lebih spesial karena tercapai meskipun ada penurunan

harga per-paket sembako, yang mengakibatkan penghematan anggaran. Dengan berhasil mendistribusikan bantuan kepada 41.228 penerima, program ini tidak hanya mencapai targetnya tetapi juga melampauinya.

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dhuafa yang menjadi penerima bantuan sangatlah signifikan, terutama dalam menyambut dan merayakan Idul Fitri. Meskipun ada beberapa item budget yang tidak terpakai sepenuhnya dan sisa stok lama dimanfaatkan, serta adanya penurunan unit cost, program ini tetap berhasil dalam mencapai efektivitas distribusi yang memuaskan.

Dalam hal evaluasi dan rekomendasi, program ini telah memberikan pelajaran berharga. Dengan menghadapi dan mengatasi kendala logistik, program ini telah menunjukkan adaptabilitas dan ketahanannya. Evaluasi ini memberikan rekomendasi untuk melanjutkan program pada tahun 2023, dengan fokus pada kaum dhuafa di lokasi dengan kemiskinan ekstrim. Rekomendasi ini didasarkan pada data terbaru dari Kementerian Sosial RI atau sumber data terkait, dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas distribusi dan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Keberhasilan dan evaluasi Program Sembako Idul Fitri 2022 oleh Yayasan Hadji Kalla menjadi pijakan penting untuk terus memberikan barokah bagi kaum dhuafa pada Idul Fitri mendatang. Inisiatif seperti ini tidak hanya memberikan bantuan langsung dalam bentuk sembako, tetapi juga menyentuh aspek kemanusiaan yang lebih dalam, yakni memberikan rasa hormat dan kepedulian pada momen-momen penting dalam kehidupan masyarakat dhuafa.



BERBAGI IFTAR DI BULAN SUCI

Program Iftar Ramadan yang diinisiasi oleh Yayasan Hadji Kalla pada tahun 2022 merupakan telah berhasil mengimplementasi kan program penyaluran bantuan zakat untuk fakir dan miskin, khususnya di wilayah Makassar, Gowa, Maros, Pangkep, dan Takalar di Indonesia. Program ini memiliki tujuan utama mendistribusikan 27.500 paket buka puasa kepada masjid-masjid yang didominasi oleh warga miskin di Makassar, serta 1.000 paket buka puasa dan 1.000 paket multivitamin untuk anak yatim di 40 panti asuhan di wilayah yang sama.

Selain itu, pada tahun 2022, dunia masih menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang menambah beban bagi kelompok-kelompok rentan ini. Dengan menyediakan paket buka puasa dan suplemen multivitamin, Yayasan Hadji Kalla tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar, tapi juga mendukung peningkatan kesehatan di masa yang sulit.

Distribusi paket buka puasa di masjid dan panti asuhan, dengan mengadopsi protokol kesehatan yang ketat selama pandemi, menunjukkan komitmen Yayasan Hadji Kalla terhadap keselamatan dan kesehatan. Kolaborasi dengan mitra seperti Aksi Cepat Tanggap (ACT), Human Initiative (HI), dan Rumah Zakat (RZ) juga menegaskan pentingnya sinergi antarorganisasi dalam mencapai tujuan yang lebih besar.

Hasil dari program ini sangatlah signifikan. Dengan mencapai bantuan kepada 27.500 orang melalui paket buka puasa di masjid dan 1.000 anak di 40 panti asuhan, ditambah dengan 1.000

paket multivitamin, program ini telah memberikan dampak nyata. Meskipun total pengeluaran mencapai 99,6% dari anggaran awal, efisiensi biaya pengantaran menjadi catatan penting dalam evaluasi program. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen anggaran yang baik dalam sebuah proyek sosial.

Selanjutnya, manfaat yang diperoleh dari program ini tidak hanya terbatas pada aspek materi, tapi juga dalam memperkuat komunitas. Menyediakan buka puasa bersama di masjid membantu membangun rasa komunitas dan solidaritas di antara warga, yang sangat penting terutama selama bulan suci Ramadan.

Dalam hal rekomendasi ke depan, ada beberapa aspek yang bisa diperhatikan. Fokus pada masjid di wilayah marjinal dan penilaian ulang distribusi paket ke lembaga kesejahteraan anak dapat menjadi prioritas. Hal ini akan membantu memastikan bahwa bantuan yang diberikan mencapai mereka yang paling membutuhkan.

Kesimpulannya, Program Iftar Ramadan 2022 oleh Yayasan Hadji Kalla telah berhasil dalam mencapai tujuan utamanya dan memberikan dampak yang signifikan bagi komunitas di beberapa wilayah di Indonesia. Evaluasi yang telah dilakukan memberikan panduan penting untuk peningkatan program di masa depan, dengan harapan bahwa keberlanjutan program ini dapat terus membawa kebahagiaan dan menjadi sumber kepedulian bagi masyarakat yang membutuhkan di bulan Ramadan



KEISLAMAMAN

MERAIH KEMANDIRIAN MENUJU PESANTREN BERKEMAJUAN

Program Pesantren Mandiri tahun 2022, yang diinisiasi sebagai respons terhadap kebutuhan pesantren di Sulawesi Selatan, bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pesantren pada donatur. Latar belakang program ini bermula dari hasil survei dan diskusi dengan berbagai pihak stakeholder, termasuk data dari Kementerian Agama Sulsel, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari 362 pesantren di wilayah tersebut belum mampu mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan modal usaha dan pelatihan kepada 5 pesantren terpilih di Sulawesi Selatan, dengan tujuan agar mereka dapat mandiri secara ekonomi.

Implementasi program dilakukan dari Agustus hingga November 2022 di Gowa, Sidrap, Soppeng, dan Bone. Setiap pesantren terpilih diberikan bantuan modal usaha dan menerima pelatihan serta pendampingan selama tiga bulan untuk menjalankan usaha yang beragam. Total bantuan yang diberikan pada tahun 2022 mencapai Rp. 300.391.500, atau sekitar 97,9% dari total budget yang direncanakan. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pemberian bantuan hingga pelatihan dan pendampingan usaha, berhasil dilaksanakan.

Hasil dari program ini cukup menggembirakan. Dari lima pesantren yang menerima bantuan, empat di antaranya telah menghasilkan omzet dan profit, sementara satu pesantren lainnya merencanakan penjualan pada bulan Januari 2023. Profit yang dihasilkan telah digunakan untuk membiayai operasional pesantren dan peningkatan kualitas dakwah serta pembelajaran. Manfaat nyata yang diperoleh dari program ini mencakup pemberdayaan ekonomi pesantren, pengurangan ketergantungan pada donatur, dan penciptaan dampak positif pada pendidikan dan dakwah di wilayah tersebut.

Program Pesantren Mandiri 2022 telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Direkomendasikan agar program ini dilanjutkan pada tahun 2023 dengan penyesuaian lokasi berdasarkan seleksi dari Yayasan Hadji Kalla. Untuk memastikan keberlanjutan usaha pesantren, pelatihan lanjutan bagi penerima manfaat di tahun berikutnya sangat disarankan. Diharapkan, kesinambungan program ini akan terus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kemandirian pesantren di Sulawesi Selatan, sekaligus memajukan pendidikan dan dakwah di tingkat lokal.





MENYINARI JIWA DENGAN MEMBANGUN LITERASI AL-QURAN UNTUK SEMUA

Program Pembinaan Baca Al-Quran yang dilaksanakan sebagai kelanjutan dari tahun sebelumnya di Sulawesi Selatan dan diperluas ke tiga provinsi lain, hadir sebagai respons atas tingginya tingkat buta aksara Al-Quran di Indonesia, terutama di daerah pedesaan atau pelosok. Program ini juga berfokus pada kebutuhan pengajaran bagi tuna netra yang masih minim di Sulsel. Tujuan utama dari program ini adalah membina kemampuan membaca Al-Quran pada dewasa, anak-anak, dan tuna netra di lokasi yang belum mendapatkan pembinaan sebelumnya, serta membentuk kader pengajar di setiap lokasi pembinaan.

Implementasi program ini dilakukan di 11 kabupaten, melebihi 8 kabupaten yang awalnya ditargetkan. Program ini melibatkan kegiatan tahsin untuk dewasa, pelatihan bagi anak-anak di TPQ Pelosok, dan pengajaran Al-Quran Braille untuk tuna netra. Kendala awal program terjadi pada proses seleksi pengajar yang membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Namun, total bantuan yang terpakai mencapai 79% dari total budget yang direncanakan, dan program berhasil menjangkau 1.392 orang dari target 1.070 orang di 72 titik lokasi pembinaan.

Meskipun terdapat keterlambatan dalam pelaksanaan, frekuensi pertemuan dan jumlah penerima manfaat telah sesuai dengan rencana. Program Pembinaan Baca Al-Quran 2022 berhasil mencapai tujuan dan outcome yang diharapkan, meskipun keterbatasan kualitas pengajar mempengaruhi pelaksanaan program. Evaluasi program menunjukkan dampak positif dengan melibatkan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran di berbagai lokasi.

Namun, untuk peningkatan di masa mendatang, direkomendasikan peningkatan kualitas guru pengajar Al-Quran. Prioritas pembinaan di tahun mendatang akan difokuskan pada pembinaan guru mengaji, dimulai dari beberapa kabupaten terpilih saja untuk tahap awal implementasi program. Kesimpulannya, Program Pembinaan Baca Al-Quran menunjukkan dampak positif dan memberikan wawasan berharga untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan peningkatan kualitas pengajar dan fokus pada pembinaan guru mengaji, program ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan literasi Al-Quran di masyarakat.



MEMBANGUN JEMBATAN KEIMANAN & KEMANDIRIAN EKONOMI KOMUNITAS ASNAF

Program Pemberdayaan Komunitas Asnaf, yang dilaksanakan untuk meningkatkan keberdayaan pemanfaat, khususnya di kalangan muallaf, merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk memberikan pembinaan keislaman dan ekonomi. Latar belakang program ini muncul dari kebutuhan nyata akan bimbingan intensif bagi muallaf, yang sering kali menghadapi potensi kembali ke agama asal dan mengalami masalah ekonomi. Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman agama, meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, dan memberdayakan aspek ekonomi bagi kelompok muallaf.

Program ini dilaksanakan di 3 lokasi di Kabupaten Luwu Timur dan 3 lokasi di Kota Makassar dari Juli hingga Oktober 2022. Meskipun menghadapi kendala awal dalam pemilihan implementor yang membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan, program berhasil menggunakan 73,4% dari total budget yang direncanakan. Program ini mampu memberikan output sesuai target, termasuk pembinaan keislaman dan pendampingan usaha kepada muallaf, meskipun ada keterlambatan dan keterbatasan penggunaan dana bantuan usaha.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman agama

dan keterampilan ekonomi di kalangan muallaf. Program Pemberdayaan Komunitas Asnaf 2022 berhasil dilaksanakan di semua lokasi implementasi. Untuk tahun berikutnya, disarankan agar program ini tetap dilaksanakan dengan penyesuaian lokasi yang lebih tepat dan pendampingan usaha dari pihak atau mitra yang lebih kompeten. Fokus pada efektivitas penggunaan dana bantuan usaha juga penting untuk ditingkatkan agar muallaf dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Dengan peningkatan pemahaman agama dan keterampilan ekonomi, komunitas asnaf diharapkan dapat mencapai kemandirian dan menanggulangi masalah ekonomi yang mereka hadapi. Program Pemberdayaan Komunitas Asnaf 2022 telah memberikan dampak positif terhadap muallaf dengan memperkuat aspek keislaman dan memberdayakan ekonomi mereka. Meskipun mengalami beberapa kendala, evaluasi program memberikan arahan yang jelas untuk perbaikan di masa mendatang. Keberlanjutan program dengan penyesuaian dan peningkatan kualitas pelaksanaan diharapkan akan semakin memperkuat potensi positif program ini dalam memberdayakan komunitas asnaf.



BERKAH DI MISI TEBAR DAI UNTUK PENCERAHAN DAN KEMANDIRIAN

Program Tebar Dai Yayasan Hadji Kalla, yang dijalankan sebagai upaya pemenuhan dai di Bulan Ramadan, khususnya di desa binaan YHK dan lokasi tertentu lainnya, memiliki tujuan utama untuk menyediakan kebutuhan dai selama bulan suci di desa binaan YHK dan desa yang membutuhkan. Program ini juga bertujuan memberikan pencerahan tentang bahaya narkoba kepada masyarakat umum, tahanan, dan mantan pengguna narkoba.

Program ini terbagi menjadi dua bagian utama: Tebar Dai Ramadan dan Tebar Dai Anti Narkoba. Tebar Dai Ramadan difokuskan di desa binaan YHK, desa miskin sesuai dengan Basis Data Terpadu (BDT) Kementerian Sosial RI, dan wilayah rawan narkoba di Kota Makassar. Sedangkan Tebar Dai Anti Narkoba khusus ditujukan untuk wilayah rawan narkoba di Makassar. Dari total anggaran yang direncanakan, 99,7% telah terpakai untuk mendukung program ini.

Kegiatan Tebar Dai berhasil mencapai output yang diharapkan, seperti kegiatan keislaman selama Ramadan di desa dan ceramah dakwah anti narkoba di wilayah rawan narkoba di Kota Makassar. Implementasi program tahun 2022 telah terlaksana di semua lokasi yang ditargetkan,

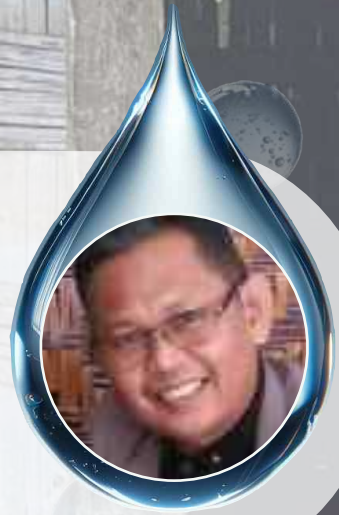
mencakup desa binaan di empat wilayah Sulawesi dan beberapa masjid di titik-titik marginal di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa.

Untuk tahun berikutnya, program ini direncanakan untuk dilanjutkan dengan penyesuaian lokasi dan mungkin perluasan program Tebar Dai Anti Narkoba ke wilayah lebih luas di sekitar Makassar dan Kabupaten terdekat, termasuk sekolah dan universitas. Program ini memberikan manfaat nyata dalam pemenuhan kebutuhan keislaman dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Program Tebar Dai Yayasan Hadji Kalla tahun 2022 berhasil mencapai tujuan dan output yang diinginkan, yakni menjaga ukhuwah Islamiyah di wilayah intervensi program dan memberikan dasar untuk melanjutkan program di tahun-tahun berikutnya dengan penyesuaian tertentu untuk meningkatkan dampak positifnya. Keterlibatan aktif dalam pemenuhan kebutuhan keislaman dan perang melawan narkoba menunjukkan peran positif Yayasan Hadji Kalla dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

“Pertama-tama adalah kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk Yayasan Hadji Kalla karena sudah memberikan bantuan produktif ini, tentu ini adalah kabar gembira untuk kami. Saya dan para pembina bisa belajar ilmu baru untuk bisa menjadi lebih mandiri dan berdikari. Program bantuan usaha mandiri yang juga di dalamnya ada program pelatihan bantuan ini bisa membawa efek positif, di mana pengurus bisa belajar membangun usaha secara Mandiri.”

Agussalim Rahman,
PPPT Baytul Mukorramah, Kab Bone)



“Tentu, masih ada sejumlah tantangan yang harus diatasi. Namun, semangat dan semakin kuatnya ikatan antara dai dan masyarakat setempat memberikan harapan besar. Kami berkomitmen untuk terus berkarya, menyebarkan ilmu agama, dan mendukung kemajuan masyarakat Sulawesi Selatan. Semoga aktivitas program Tebar Dai ini terus menjadi wahana keberkahan bagi banyak orang dan menjadi sinar yang menerangi kehidupan mereka”

MUSAWIR
Dai Muda STIBA Makassar

“Pembinaan yang diberikan oleh Yayasan Hadji Kalla tidak hanya mencakup manajemen bisnis, tetapi juga etika berwirausaha dan nilai-nilai keislaman dalam berbisnis. Hal ini menjadi fondasi kuat bagi para santri agar dapat menjadi pengusaha yang tidak hanya sukses secara materi, tetapi juga menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip moral dan keberkahan dari Allah SWT.”

KYAI, DR. ALI RAHIM
Pimpinan Ponpes Al Wahid, Kab. Sidenreng Rappang





YAYASAN
HADJI... LA



PENDIDIKAN





JEMBATAN ASA DENGAN BEASISWA KALLA

Program Beasiswa Kalla 2022, yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla, merupakan sebuah inisiatif penting dengan tujuan utama memberikan bantuan kepada mahasiswa dhuafa dari empat provinsi di Sulawesi, yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah. Program ini tidak hanya bertujuan memberikan bantuan dana Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada mahasiswa terpilih, tetapi juga berfokus pada peningkatan kapasitas kepemimpinan mereka. Kriteria seleksi yang ketat mencakup berbagai aspek seperti prestasi akademik, seni, olahraga, hafalan Qur'an, keterlibatan dalam organisasi pemuda dan pelajar, serta kriteria khusus bagi penyandang disabilitas.

Selama tahun 2022, Program Beasiswa Kalla berhasil memberikan bantuan kepada 494 penerima beasiswa, terdiri dari 179 penerima lama dan 315 penerima baru. Program ini tidak hanya memberikan bantuan dana UKT, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada penerima manfaat dalam kontribusi sosial di Desa Binaan Yayasan Hadji Kalla (DBS). Para mahasiswa terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat miskin di desa tersebut dan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pribadi, kesadaran akan masalah sosial, dan pengetahuan tentang Kalla Group.

Meskipun menghadapi kendala teknis seperti terhambatnya penyaluran dana dan proses seleksi yang panjang, Program Beasiswa Kalla tetap memberikan manfaat positif kepada penerima manfaat. Manfaat ini meliputi dukungan finansial, pengembangan pribadi, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Program ini membuka jendela bagi para mahasiswa untuk memahami realitas sosial dan ekonomi di sekitar mereka, memotivasi mereka untuk mencapai cita-cita meskipun dalam keterbatasan finansial.

Menghadapi beberapa kendala selama tahun 2022, tim pengelola program telah merumuskan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program. Solusi ini melibatkan pembuatan pola seleksi berbasis online, pengembangan sistem informasi yang lebih lengkap, dan kerjasama dengan pihak bank untuk menghindari kesalahan transfer. Meskipun ada kelebihan anggaran karena permintaan khusus dari Kalla Institute, upaya perbaikan ini diharapkan dapat membawa Program Beasiswa Kalla ke tingkat keberlanjutan yang lebih baik di masa depan. Program ini telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam pembangunan kapasitas kepemimpinan dan kesadaran sosial mahasiswa



PENDIDIKAN



MEMBUKA JALAN IMPIAN: BEASISWA KALLA MEMBENTUK PEMIMPIN MASA DEPAN

Program Beasiswa Keluarga Kalla 2022 yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla merupakan sebuah upaya konstruktif dalam menyediakan akses pendidikan dan mengembangkan kapasitas kepemimpinan generasi muda Indonesia. Latar belakang program ini berakar pada komitmen Yayasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kepemimpinan, melalui dua program utama: Pemberian Bantuan Pendidikan Bulanan/Semester dan Penguatan Kapasitas Kepemimpinan pada jenjang Sekolah Menengah Umum (SMU) & Perguruan Tinggi.

Selama periode Januari hingga Desember, Yayasan Hadji Kalla telah memberikan beasiswa kepada 359 anak karyawan dan pensiunan Kalla Group. Program Beasiswa Keluarga Kalla ini merupakan bentuk apresiasi sekaligus komitmen nyata dalam meringankan beban pendidikan bagi anak-anak internal Kalla Group. Bantuan ini mencakup dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, memberikan kontribusi signifikan dalam keringanan biaya pendidikan bagi siswa/mahasiswa terpilih di seluruh wilayah kerja Kalla Group di Indonesia.

Selain memberikan bantuan finansial untuk pendidikan, program ini juga mencakup kegiatan peningkatan kapasitas khusus bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Fokusnya tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga meliputi pengembangan kepemimpinan dan kapasitas sosial. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong semangat dan prestasi para mahasiswa, membuka wawasan, serta memberikan dorongan bagi mereka untuk meraih prestasi lebih tinggi.

Kontribusi Yayasan Hadji Kalla dalam program ini tidak hanya terbatas pada aspek finansial. Lebih jauh, yayasan berperan aktif dalam peningkatan kapasitas kepemimpinan dan sosial para penerima beasiswa, terutama mereka yang berada di jenjang perguruan tinggi. Program Beasiswa Keluarga Kalla 2022 telah sukses tidak hanya dalam memberikan keringanan biaya pendidikan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kapasitas kepemimpinan para mahasiswa. Dengan terus menjalankan komitmen ini, Yayasan Hadji Kalla berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat, mendorong transformasi melalui pendidikan dan pengembangan kepemimpinan anak-anak karyawan dan pensiunan Kalla Group.



MEMBENTUK HARMONI KELUARGA CERAHKAN MASA DEPAN DENGAN PARENTING ISLAM

Program Parenting Islam yang dilaksanakan oleh Yayasan Hadji Kalla merupakan respon terhadap meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak di Kota Makassar. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan parenting berbasis Islam kepada orang tua di wilayah-wilayah rentan seperti Rappokalling, Tamamaung, Kaluku Bodoa, dan Pampang. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan keluarga yang aman dan mendukung pertumbuhan anak dengan cara yang sehat dan positif.

Dalam tahun pertama pelaksanaannya, Program Parenting Islam telah berhasil meningkatkan pemahaman para orang tua peserta pelatihan tentang pengasuhan berbasis Islam. Tim ahli dan pemateri, yang meliputi pakar seperti Pak Muhammad Sobirin, Pak Yasser Arafat Usman, dan Ibu Muchlisah Arif, memberikan wawasan mendalam dalam bidang parenting, psikologi, dan keislaman. Program ini melibatkan dua sesi pelatihan dan pendampingan di empat titik terpilih, dengan total anggaran sebesar Rp. 133.948.000.

Program ini diarahkan untuk menciptakan perubahan perilaku positif pada orang tua dan anak. Dengan peningkatan pemahaman mereka tentang

pengasuhan berbasis Islam, diharapkan akan terjadi penurunan signifikan tingkat kekerasan terhadap anak di wilayah intervensi pada tahun ketiga program. Kontinuitas kegiatan pendampingan di tahun kedua diharapkan menjaga konsistensi perilaku positif dari orang tua dan anak.

Kolaborasi lintas disiplin ilmu dalam program ini bertujuan memberikan dampak positif dan melindungi anak-anak Kota Makassar dari kekerasan. Program Parenting Islam Yayasan Hadji Kalla memainkan peran penting dalam perlindungan anak-anak Kota Makassar dari kekerasan. Fokus pada pendidikan dan pengembangan kepemimpinan orang tua menjadikan program ini sebagai langkah nyata dalam menanggapi tantangan sosial yang kompleks.

Meskipun menghadapi beberapa kendala teknis, Yayasan Hadji Kalla tetap berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menurunkan tingkat kekerasan terhadap anak di Kota Makassar. Yayasan berupaya memastikan keberlanjutan program ini di masa yang akan datang, dengan harapan akan terus membawa dampak positif dalam melindungi dan mendukung pertumbuhan anak-anak di lingkungan yang aman dan mendukung.



PENDIDIKAN

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK DI USIA DINI DENGAN PAUD

Program PAUD Mandiri LAZ Hadji Kalla, yang diinisiasi oleh Yayasan Hadji Kalla, merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di usia dini. Program ini bertujuan untuk memberdayakan lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan perlengkapan yang diperlukan untuk proses akreditasi. Fokus utamanya adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dengan memberikan dukungan kepada PAUD agar mandiri secara finansial dan memperoleh akreditasi yang memungkinkan mereka mengakses bantuan dari pemerintah.

Meskipun terdapat perubahan dari rencana awal yang mendampingi 20 PAUD, program berhasil mendampingi 25 PAUD di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Program ini melibatkan pelatihan intensif, pendampingan, dan bantuan alat akreditasi. Sebagai hasil dari program ini, 12 dari 25 PAUD berhasil mendapatkan akreditasi dengan nilai bervariasi, mulai dari C hingga B, dalam waktu 2 bulan proses program. Ini menunjukkan kemajuan positif dari peserta program yang aktif mengikuti pelatihan dan pendampingan.

Program ini memberikan perhatian khusus pada PAUD yang memerlukan bantuan dalam mendapatkan akreditasi, dengan tujuan

meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan memberikan kesempatan bagi PAUD untuk berkembang secara mandiri. Daftar PAUD yang berhasil mendapatkan akreditasi mencakup berbagai tingkat penilaian, menunjukkan keragaman dan kemajuan yang telah dicapai.

Program PAUD Terakreditasi dan Mandiri Yayasan Hadji Kalla telah memberikan dampak positif yang signifikan dengan berhasil mendampingi dan memberdayakan PAUD di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Akreditasi yang diperoleh oleh sebagian besar PAUD menandakan keberhasilan program dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Program ini juga memberikan akses kepada PAUD untuk mengembangkan diri secara mandiri.

Komitmen Yayasan Hadji Kalla untuk terus memberdayakan PAUD merupakan langkah strategis dalam mendukung perkembangan pendidikan di tingkat dasar. Ini memastikan bahwa anak-anak di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar akreditasi yang ditetapkan. Program ini menjadi model yang efektif dalam meningkatkan standar pendidikan PAUD dan membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan anak usia dini di Indonesia.





MERETAS JALAN CEMERLANG, INKLUSIFITAS MISI SEKOLAH UNGGUL

Program Sekolah Unggul Yayasan Hadji Kalla adalah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Latar belakang program ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, mengingat pentingnya pendidikan dasar yang berkualitas tinggi bagi pengembangan anak.

Dari Mei hingga Desember 2022, program ini bertujuan untuk memberdayakan MI dengan menyediakan pelatihan, pendampingan, dan bantuan perlengkapan yang diperlukan untuk proses akreditasi. Awalnya, program ini direncanakan untuk mendampingi 20 MI, namun akhirnya berhasil melibatkan 21 MI, dengan 10 di Sulawesi Selatan dan 11 di Sulawesi Tenggara.

Kesuksesan program ini terlihat dari keterlibatan aktif 21 MI yang menerima pelatihan mendalam tentang proses akreditasi, menyelesaikan persyaratan yang dibutuhkan, dan menerima bantuan alat akreditasi untuk membantu persiapan administratif. Ini menunjukkan komitmen tinggi peserta terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Harapannya, pada tahun 2023, seluruh MI yang mendapatkan pendampingan dapat mencapai sertifikat akreditasi dengan nilai optimal.

Program Sekolah Unggul tidak hanya menyediakan pelatihan dan bantuan, tetapi juga berhasil menumbuhkan komitmen peserta untuk menyelesaikan proses akreditasi. Meskipun ada beberapa kendala, seperti pergantian sekolah peserta, program ini tetap memberikan manfaat nyata. Dengan dukungan ini, MI diharapkan dapat menjadi mandiri secara finansial dan meningkatkan akses mereka terhadap bantuan pemerintah dalam pengembangan pendidikan.

Secara keseluruhan, Program Sekolah Unggul Yayasan Hadji Kalla telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Dengan komitmen yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, program ini diharapkan dapat menjadikan MI sebagai pusat pendidikan yang berkualitas tinggi dan mandiri secara finansial. Langkah selanjutnya adalah menjaga komitmen dalam memberikan bimbingan dan dukungan bagi MI yang telah terlibat dan memperluas jangkauan program ini untuk memajukan sistem pendidikan yang lebih baik di wilayah tersebut.



PENDIDIKAN



JEMBATAN ILMU MENCETAK GENERASI UNGGUL DI SEKOLAH ISLAM ATHIRAH BONE

Program Sekolah Islam Athirah (SIA) di Kabupaten Bone, yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla, adalah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dhuafa di Sulawesi Selatan. Latar belakang program ini berakar pada kebutuhan untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada siswa yang memiliki potensi akademis tinggi namun terkendala oleh masalah biaya. SIA Bone hadir sebagai solusi dengan konsep boarding school, memberikan pendidikan komprehensif yang mencakup kurikulum, aspek keislaman, dan akhlak.

Selama tahun 2022, SIA Bone memberikan bantuan beasiswa kepada siswa dhuafa. Bantuan ini mencakup biaya konsumsi dan dukungan untuk kegiatan rutin selama 12 bulan, termasuk kursus Bahasa Inggris, ekstrakurikuler non-akademik, biaya konsumsi, Athirah Olympic, PORSENI, dan seleksi siswa baru. Efisiensi penggunaan budget konsumsi memungkinkan realokasi dana untuk peningkatan kapasitas guru dan pembina asrama, yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan asrama di SIA Bone.

Program ini tidak hanya membantu siswa dhuafa menyelesaikan pendidikan, tetapi juga

fokus pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. SIA Bone, dengan dukungan Yayasan Hadji Kalla, menciptakan lingkungan pendidikan inklusif dan berkualitas, memberikan akses kepada siswa dhuafa tidak hanya pada kurikulum akademis, tetapi juga pada pengembangan bakat dan minat mereka.

Program SIA Bone merupakan langkah nyata Yayasan Hadji Kalla dalam membuka akses pendidikan untuk siswa dhuafa. Dengan memberikan beasiswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang komprehensif, program ini berhasil mencapai tujuannya. Dukungan Yayasan terhadap efisiensi pengelolaan budget dan peningkatan kualitas pendidikan dan asrama menunjukkan komitmen Yayasan Hadji Kalla terhadap penyelenggaraan pendidikan yang inklusif dan bermutu di Sulawesi Selatan. Melalui program ini, siswa dhuafa mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk masa depan mereka, mendemonstrasikan peran penting pendidikan dalam membuka jalan bagi kesuksesan dan kemajuan sosial.

“Sungguh pengalaman yang luar biasa dan sangat berharga bagi saya bisa mengikuti pelatihan ini. Sebagai orang tua, saya sering kali merasa tidak yakin dengan cara terbaik dalam mengasuh anak, tetapi melalui pelatihan ini, saya telah memperoleh wawasan dan keterampilan yang sangat penting. Materi yang diberikan tidak hanya teoritis, tapi juga sangat aplikatif dan mudah dipahami, yang membuat saya kini merasa lebih percaya diri dalam mendidik anak saya.”

APRIANI;
Peserta Program Islam dari Makassar



“Program beasiswa Yayasan Hadji Kalla telah membuka jendela peluang baru bagi saya. Sebagai seorang mahasiswa dari keluarga kurang mampu, saya sering merasa cemas tentang masa depan saya. Namun, berkat dukungan dari Yayasan Hadji Kalla, saya tidak hanya dapat melanjutkan studi di universitas impian saya, tetapi juga mendapatkan kepercayaan diri untuk mengejar cita-cita saya.

Beasiswa ini lebih dari sekadar bantuan finansial; ini adalah investasi dalam impian dan aspirasi saya. Saya berjanji untuk tidak menyalahgunakan kesempatan berharga ini dan suatu hari nanti, saya ingin memberikan kembali kepada masyarakat sebagai bentuk terima kasih saya. Terima kasih Yayasan Hadji Kalla, Anda telah mengubah hidup saya”

Tiara Ramadhani , Penerima Manfaat
Program beasiswa Kalla



“Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Yayasan Hadji Kalla telah membantu memberikan ilmu dan fasilitas agar kami bisa mengikuti proses akreditasi. Pendampingan dan semangat dari pemateri dan assessor sehingga kami memberanikan diri untuk mengikuti proses dan melakukan akreditasi. Alhamdulillah kami sudah mendapatkan akreditasi dan tentunya peluang akan terbuka lebar dengan hal itu.”

Ra. An Nur
Kota Makassar





SOSIAL & EKONOMI





MERAJUT KEMAKMURAN DESA BANGKIT SEJAHTERA

Program Desa Bangkit Sejahtera (DBS) yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla (YHK) merupakan inisiatif penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi di desa-desa di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Latar belakang program ini adalah respons terhadap kurangnya program pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut, di mana kendala utama meliputi kurangnya kemampuan dan dana di tingkat lokal. YHK memilih desa-desa potensial dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya desa, kesejahteraan warganya, dan mendukung peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM).

Fokus program ini adalah pada pemberdayaan masyarakat di desa tertinggal dengan pengembangan potensi sumber daya dan solusi terhadap permasalahan lokal. Lokasi program meliputi 6 desa di Sulawesi Selatan, 4 desa di Sulawesi Barat, 1 desa di Sulawesi Tenggara, dan 1 desa di Sulawesi Tengah, dengan anggaran Rp. 2.486.836.008. Program ini berhasil meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menciptakan sumber

penghasilan baru melalui pembentukan kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengelola dan memasarkan komoditi potensial desa.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa terbentuknya kelompok UMKM telah berhasil mengelola dan memasarkan komoditi potensial desa secara terukur. Manfaat dari program ini mencakup peningkatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan desa binaan sesuai dengan potensi sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan.

Program DBS di tahun 2022 telah menciptakan dampak positif, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan merangsang pemberdayaan di desa-desa target. Sinergi antara Yayasan Hadji Kalla, pemerintah desa, dan komitmen warga telah berhasil membuka pintu menuju kesejahteraan yang berkelanjutan dan memberdayakan desa-desa untuk bangkit secara ekonomi. Evaluasi menyeluruh diperlukan untuk terus memperbaiki dan memperkuat program ini, guna memberikan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat dan desa-desa di masa depan.



MENUMBUHKAN KESEJATERAAN PETANI DENGAN KOMODITAS ALPUKAT UNGGULAN

Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat - Komoditi Alpukat di Dataran Tinggi Kabupaten Gowa, yang dilaksanakan oleh Yayasan Hadji Kalla (YHK), direspon terhadap penurunan kuantitas dan kualitas produksi buah alpukat di Sulawesi Selatan. Latar belakang utama program ini adalah kondisi di mana alpukat dari wilayah ini kalah bersaing dengan alpukat dari Pulau Jawa, terutama karena varietas yang tidak unggul. Tujuan program ini adalah untuk memberdayakan petani alpukat di Sulawesi Selatan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi alpukat, sehingga dapat bersaing di pasar dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.

Program ini melibatkan dua kelompok tani, yaitu Kelompok Tani Parang Tajjuru di Kabupaten Gowa dan Kelompok Tani Bangkeng Tabbing di Kabupaten Bantaeng. Aktivitas program meliputi pelatihan budidaya pohon alpukat, pemupukan fase generatif, panen, dan pasca panen. Pembinaan fokus pada pengembangan potensi sumber daya dan solusi terhadap permasalahan lokal. Program juga mencakup distribusi benih pohon alpukat, pembuatan blok pohon induk, dan produksi pembibitan mandiri. Pelatihan teknis budidaya alpukat dilakukan untuk mempersiapkan lahan dan pembibitan.

Hasil dari program ini termasuk peningkatan kualitas dan kuantitas produksi alpukat di Sulawesi Selatan. Terbentuknya kelompok-kelompok tani yang berhasil mengelola dan memasarkan komoditi potensial desa secara terukur merupakan salah satu pencapaian program. Melalui pembenihan mandiri, program berhasil menyebar dan mendistribusikan 1.000 bibit pohon alpukat varietas unggul ke kelompok tani binaan di kabupaten lain di Sulawesi Selatan. Program juga memberikan pelatihan yang sesuai dengan Good Agriculture Practice (GAP) kepada kelompok tani binaan, diimplementasikan oleh Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika.

Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat - Alpukat tahun 2022 berhasil menciptakan dampak positif dengan meningkatkan ekonomi masyarakat petani alpukat dan merangsang pemberdayaan di desa-desa yang menjadi fokus. Melalui sinergi antara Yayasan Hadji Kalla, kelompok tani, dan dukungan implementor, program ini membuka peluang bagi petani alpukat di Sulawesi Selatan untuk bersaing di pasar dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Evaluasi lanjutan diperlukan untuk memperbaiki dan memperkuat program ini agar memberikan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat dan desa-desa di masa depan.





SEMERBAK SUKSES PENGOLAHAN NILAM MEKARKAN EKONOMI LOKAL

Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat - Produk Turunan Nilam, diimplementasikan oleh Yayasan Hadji Kalla, merupakan respons terhadap kekurangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Sulawesi Selatan, khususnya di Kota Makassar, dalam mengolah minyak angin, sabun cuci piring, dan body scrub dari Tanaman Nilam. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pemasaran produk turunan Nilam kepada kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) Nilam. Program ini merupakan kelanjutan dari inisiatif pemberdayaan bidang ekonomi dan sosial yang dimulai pada tahun 2021.

Materi program mencakup hilirisasi industri berbasis minyak Nilam, pembuatan izin usaha dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merek, aspek keuangan, dan praktik pembuatan produk turunan Nilam seperti balsem cair, body butter, parfum, dan sabun cuci piring. Setiap kabupaten memiliki 15 penerima manfaat dengan nilai bantuan sebesar Rp 8.296.000, total mencapai Rp 124.440.000. Implementor dari program ini adalah ATSIRI RESEARCH CENTER (ARC) PUI PT NILAM UNIVERSITAS SYIAH KUALA.

Hasil dari program ini termasuk pemahaman peserta terhadap sejarah Nilam, industri hilir berbasis Nilam, pengurusan perizinan usaha,

pengelolaan aspek keuangan, dan keterampilan dalam membuat produk turunan Nilam. Program ini berhasil membentuk kelompok start-up bisnis yang terampil dan siap bersaing di pasar.

Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, terbentuknya kelompok usaha, dan pelatihan pemasaran, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sulawesi Selatan. Kelompok start-up bisnis Produk Turunan Nilam ini menciptakan peluang baru dan memberdayakan masyarakat untuk menghasilkan produk turunan Nilam yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat - Produk Turunan Nilam di tahun 2022 telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui inisiatif ini, masyarakat Sulawesi Selatan, terutama kelompok UKM Nilam, kini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang ditingkatkan dalam menghasilkan dan memasarkan produk turunan Nilam. Program ini bukan hanya menciptakan peluang bisnis baru tetapi juga memberikan dorongan positif untuk pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal. Evaluasi berkelanjutan dan dukungan lebih lanjut akan memastikan keberlanjutan dan perkembangan positif dari start-up bisnis yang telah terbentuk.



SOSIAL & EKONOMI



1 Desa di Sulawesi Tengah

- Desa tanampedagi, Parigi moutong

2 Desa di Sulawesi Sulawesi Barat

- Desa Kurrak, Polman
- Desa sattoko, Polman

3 Desa di Sulawesi Tenggara

- Desa kasumewuho, Konawe
- Desa aladadio, Kolaka timur
- Desa pekorea, Kolaka timur

6 Desa di Sulawesi Selatan

- Desa Baringeng, Kab. Bone
- Desa Mattirowalie, Kab. Bone
- Desa Poleonro, Kab. Bone
- Desa Tompobulu, Kab. Bone
- Desa Sering, Kab. Soppeng
- Desa Tajo, Kab. Wajo



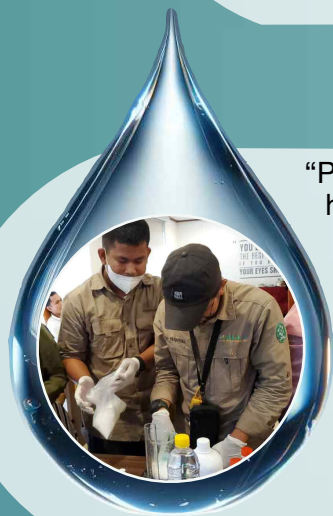
Lewat Program DBS, Yayasan Hadji Kalla Dorong Perekonomian 11 Desa di 4 Provinsi melalui program Desa Bangkit Sejahtera (DBS) 2022. Program ini telah membantu peningkatan ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat.



“Saya, sebagai penerima manfaat dari program pemberdayaan penenun tradisional di Kabupaten Wajo yang mendapat bantuan alat tenun dari Yayasan Hadji Kalla, merasa sungguh beruntung dan bersyukur atas kehadiran program yang luar biasa ini. Bantuan alat tenun yang kami terima tidak hanya sekedar peralatan, tetapi juga merupakan kunci keberlanjutan warisan budaya penenunan tradisional di desa kami.”

IBU DAHLIA

Penerima Manfaat, Program Pemberdayaan Penenun Tradisional Prohgram DBS



“Pelatihan mengenai pengenalan atsiri-nilam dan materi hilirisasi industri berbasis minyak nilam benar-benarmenggugah semangat kami untuk berinovasi. Saya kini merasa lebih percaya diri dalam membuat produk seperti minyak angin, sabun cuci piring, dan body scrub dengan bahan dasar nilam. Ini bukan hanya sekedar pelatihan, tetapi telah membuka peluang baru dalam menciptakan produk bernilai ekonomis tinggi.”

RUSLI. M

Peserta Pelatihan pada program Pemberdayaan ekonomi Rakyat





KEMANUSIAAN & LINGKUNGAN





SINERGI KEMANUSIAAN DAN SOLIDARITAS BERSAMA MENGURANGI DAMPAK BENCANA

Di tahun 2022, Program Bantuan Bencana yang dijalankan untuk distribusi bantuan kepada korban bencana alam dan non alam menghadapi tantangan yang signifikan. Tahun ini didominasi oleh bencana hidrologi seperti banjir dan tanah longsor, serta gempa bumi skala besar di Cianjur, Jawa Barat. Program ini memfokuskan upaya penanganan bencana di beberapa lokasi kritis. Gempa terjadi di Provinsi Sulawesi Barat dengan fokus bantuan di Kota Mamuju, disalurkan melalui Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Forum CSR Sulsel. Untuk banjir, respon bencana dan distribusi bantuan dilakukan di dua kecamatan di Makassar, yaitu Manggala dan Biringkanaya. Di akhir tahun, banjir dan tanah longsor terjadi di desa Kurrak, yang juga menjadi wilayah distribusi bantuan. Sementara itu, bantuan untuk bencana non alam difokuskan pada kebakaran di daerah Makassar di Kecamatan Bontoala dan Rappokalling.

Program bantuan ini memiliki manfaat signifikan, termasuk membantu penyintas memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, air minum, perlengkapan, dan kebutuhan medis. Hal ini mengurangi penderitaan mereka dan membantu pemulihan lebih cepat dari bencana. Program ini juga mendorong

solidaritas dan empati di antara masyarakat, melibatkan partisipasi sukarelawan dan donasi dari masyarakat. Hasil program hingga awal Desember 2022 mencakup total 1.187 penerima bantuan, dengan rincian sebagai berikut: 175 penyintas gempa Mamuju, 49 penyintas bencana kebakaran di Rappokalling dan Bontoala di Makassar, 587 penyintas korban banjir di Makassar, 378 penyintas korban banjir tanah longsor di desa Kurrak, dan 20.000 paket bantuan untuk penyintas gempa Cianjur.

Meskipun program ini dapat memberikan bantuan jangka pendek yang penting, sangat penting untuk mempertimbangkan dampak jangka panjangnya pada masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak bencana. Oleh karena itu, program bantuan bencana harus dirancang dan dikelola dengan hati-hati untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan hasil positif. Program ini telah berhasil mencapai sebagian besar tujuannya, memberikan bantuan penting kepada korban bencana dan memperkuat komunitas yang terkena dampak. Evaluasi berkelanjutan dan dukungan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan positif dari program ini di masa depan.



LANGKAH SEHAT ANAK NEGERI MELALUI KHITANAN DHUAFa

Program Khitanan Dhuafa tahun 2022, yang dijalankan untuk memberikan layanan sirkumsisi kepada penerima manfaat, merupakan respons terhadap kebutuhan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu yang menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan khitanan. Dari target awal 600 penerima manfaat, program berhasil memberikan layanan kepada 636 penerima.

Pelaksanaan program ini terbagi menjadi tiga tahap. Tahap I di Kota Makassar dan sekitarnya menargetkan 400 orang, dengan 240 anak berhasil dikhitani di Masjid Raya Bukit Baruga Antang Makassar. Tahap II ditujukan untuk desa binaan dengan target 200 orang, dan berhasil melayani 128 anak di berbagai lokasi, termasuk Desa Tompobulu, Tajo, Kasumewuho, dan Kurrak. Tahap III kembali di Kota Makassar dan sekitarnya,

berhasil melayani 160 anak di Masjid Al-Markaz, dengan tambahan capaian 7 orang. Selain itu, sisa kuota untuk Desa Binaan Tahap II berhasil melayani 101 anak di Desa Kasumewuho dan Tanampedagi.

Dari segi anggaran, program berhasil menghemat biaya dengan total realisasi Rp. 201.235.500 dari rencana awal Rp. 212.266.000. Penghematan ini terjadi karena potongan biaya sirkumsisi dan penurunan harga sarung.

Manfaat dari program ini signifikan, meliputi peningkatan kesehatan anak-anak dengan pencegahan infeksi saluran kemih dan penyakit menular seksual, serta mengurangi risiko cedera yang mungkin terjadi jika anak-anak mencoba melakukan khitan sendiri atau dengan bantuan yang tidak ahli. Program ini juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri anak-anak yang menjalani khitan, membantu meningkatkan kesehatan mental mereka, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Program Khitanan Dhuafa tahun 2022 berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan dalam masyarakat, memberikan layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan, dan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak-anak yang tidak mampu. Program ini menjadi contoh bagaimana intervensi kesehatan yang terfokus dapat memberikan manfaat luas dan berkelanjutan kepada masyarakat.





GERAK BERSAMA KOMUNITAS CIPTAKAN HIDUP BERKUALITAS DENGAN SENAM JANTUNG SEHAT

Merespon ancaman penyakit jantung yang terus meningkat, Yayasan Hadji Kalla (YHK) menginisiasi Program Senam Sehat, sebuah inisiatif kesehatan masyarakat yang bertujuan tidak hanya untuk mengedepankan kegiatan senam, tetapi juga untuk mengembangkan pelatihan bagi calon pelatih klub jantung sehat. Program ini dirancang dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya senam jantung sehat dan mencetak calon pelatih yang kompeten di Sulawesi Selatan.

Dalam rangkaian kegiatannya, YHK menyelenggarakan pelatihan calon pelatih klub jantung sehat tingkat dasar untuk 120 peserta yang tersebar di empat kota dan kabupaten di Sulawesi Selatan. Sosialisasi dan publikasi program dilakukan secara luas melalui media sosial, poster pengumuman, dan pendaftaran online, memastikan partisipasi yang efektif dari wilayah Makassar dan desa binaan. Seleksi peserta dilakukan oleh tim H & E YHK, dan penggunaan grup WhatsApp efektif dalam memfasilitasi komunikasi dan koordinasi.

Pelatihan dilaksanakan di empat lokasi berbeda, dengan masing-masing tahap pelatihan melibatkan 30 peserta. Program ini sukses melatih calon pelatih klub jantung sehat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengorganisir serta melaksanakan kegiatan senam jantung sehat. Hasil pelatihan ini diharapkan membawa dampak positif yang signifikan pada kegiatan senam jantung sehat di keempat kota dan kabupaten tersebut.

Untuk mengevaluasi dampak jangka panjang program, diperlukan penilaian terhadap aktivitas para pelatih hasil pelatihan dan dampak program

terhadap pencegahan penyakit jantung di komunitas. Rekomendasi untuk program ini termasuk penyelenggaraan workshop reguler yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelatih serta evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap kesehatan masyarakat.

Program Senam Sehat Yayasan Hadji Kalla di Tahun 2022 telah berhasil melatih 120 calon pelatih klub jantung sehat, memberikan kontribusi penting bagi pengetahuan dan aktivitas senam jantung sehat di Sulawesi Selatan. Program ini telah membuka pintu untuk gaya hidup yang lebih sehat dan berkualitas, menjadi inspirasi untuk upaya pencegahan penyakit jantung di seluruh Indonesia. Melalui langkah evaluatif dan peningkatan program yang terus menerus, inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan signifikan bagi kesehatan masyarakat di masa mendatang.





AKSI HIJAU TANGGUH IKLIM, CEGAH PERUBAHAN IKLIM DI WILAYAH URBAN

Program Penghijauan Kota 2022 oleh Yayasan Hadji Kalla (YHK) adalah inisiatif yang responsif terhadap tantangan perubahan iklim global dan peningkatan dampak lingkungan. Program ini diluncurkan dengan tujuan meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Makassar melalui kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Ini menjadi bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi pentahelix, yang menggabungkan berbagai sektor untuk mencapai tujuan yang sama.

Tujuan program ini adalah untuk menanam 1.000 pohon di Koridor RTH Tanjung Bunga dan 750 pohon di kawasan pendukung. Program ini melibatkan 100 relawan sebagai agen perubahan dan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, forum CSR, dan Forum Komunitas Hijau untuk mengatasi dampak perubahan iklim melalui penanaman pohon dan pengelolaan RTH. Lokasi penanaman dipilih bersama dengan pemerintah dan komunitas, fokus pada Zona Koridor Hijau Tanjung Bunga.

Pelaksanaan program berhasil mencapai targetnya, dengan 1.000 pohon berhasil ditanam di Koridor RTH Tanjung Bunga dan 750 pohon di kawasan pendukung. Partisipasi aktif dari 120 relawan dari berbagai sektor memberikan dukungan kolaboratif yang kuat. Evaluasi program

melibatkan perwakilan pemerintah, komunitas, akademisi, dan media. Satgas RTH kota Makassar dan pihak terkait bertanggung jawab atas perawatan dan monitoring hasil penanaman.

Hasil evaluasi menunjukkan kebutuhan workshop singkat dengan durasi lebih lama untuk memberikan panduan penanaman yang lebih detail kepada relawan. Diperlukan model monitoring yang lebih efektif dan peningkatan kapasitas satgas RTH dalam praktik penanaman yang baik. Penggunaan teknologi seperti aplikasi berbasis web atau Android untuk mengawasi hasil penanaman dan keberlanjutan pohon juga menjadi rekomendasi. Model pelibatan masyarakat perlu dikembangkan agar lebih sesuai dengan kondisi komunitas di wilayah RTH Kota Makassar.

Program Penghijauan Kota 2022 telah berhasil menanam harapan dan memberikan kontribusi nyata pada pengembangan RTH di Kota Makassar. Melalui kolaborasi yang kuat, program ini tidak hanya menanam pohon, tetapi juga menciptakan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Program ini diharapkan menjadi landasan untuk lebih banyak inisiatif hijau yang akan datang, dengan evaluasi dan rekomendasi yang menjadi panduan untuk meningkatkan efektivitas program dan memperkuat dampak positifnya di masa depan.



KAMPUNG HIJAU ENERGI, CERDAS ENERGI HIJAUKAN BUMI

Program Kampung Hijau Energi 2022 oleh Yayasan Hadji Kalla (YHK) merupakan respon terhadap kebutuhan akan pengetahuan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan dalam konteks komunitas lokal. Program ini fokus pada pembangunan pusat edukasi komunitas bioenergi dan biofertilizer, serta memberikan pelatihan dan pendampingan, khususnya di Kabupaten Gowa, Takalar, Bone, dan Wajo. Tujuan utama program ini adalah untuk merangkul komunitas dalam usaha produksi pupuk dan biogas mandiri, dengan dampak positif pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Program ini berhasil membangun empat sarana digester biogas yang berfungsi sebagai sentra edukasi bagi warga desa. Empat puluh orang kader komunitas terlibat dan terlatih, dan empat gerai pupuk organik mandiri dibangun. Proses survey lokasi, workshop penyusunan rencana detail, dan implementasi dilaksanakan bersama implementor dan tim YHK. Sebanyak 40 kader komunitas menerima pelatihan, dan hasilnya diseminasi kepada 200 warga melalui pertemuan komunitas dan kegiatan edukatif.

Dari program ini, empat sarana digester biogas telah menjadi sentra edukasi, empat puluh kader komunitas terlatih, dua ratus warga mendapatkan pengetahuan tentang pengembangan desa berbasis energi baru terbarukan, dan empat gerai pupuk organik mandiri telah terbangun. Komitmen dari pemerintah setempat untuk memasukkan

pembangunan instalasi ke dalam RPJMDes perubahan tahun 2023 menjadi tonggak penting keberlanjutan program ini.

Selama proses implementasi yang berlangsung selama 10 bulan, sebagai dampak dari pencairan anggaran di pertengahan Maret menjadi berpengaruh. Evaluasi lanjutan diperlukan, terutama dalam hal mendorong dampak ekonomi, , termasuk hasil dari demoplot dan produksi kelompok. Proses pendampingan perawatan instalasi biogas, produksi pupuk, dan pengelolaan gerai pupuk memerlukan kelanjutan, terutama dalam menguatkan tata kelola organisasi ekonomi dalam gerai pupuk desa.

Program ini mendapat komitmen untuk direplikasi di beberapa desa, memerlukan penguatan pendampingan untuk menjamin keberlanjutan manfaat dari Program Kampung Hijau Energi. Program Kampung Hijau Energi 2022 telah berhasil membangun keberlanjutan melalui pemanfaatan energi terbarukan dan produksi pupuk organik. Dengan dukungan penuh dari pemerintah desa dan komitmen warga, program ini telah menciptakan dampak positif dalam ketahanan energi desa dan lingkungan yang ramah. Evaluasi dan rekomendasi akan menjadi landasan untuk melanjutkan program ini ke tahap selanjutnya, memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.



Aktivitas program kampung hijau telah memberikan manfaat pada masyarakat bukan saja di desa wilayah program tetapi juga menjadi pusat edukasi warga desa desa sekitar mengenai pengetahuan penggunaan energi terbarukan biogas yang telah dimanfaatkan mengganti penggunaan LPG .





Beberapa desa telah berkomitmen untuk memasukkan anggaran di RPJMDes dalam membangun biodigester, selain untuk digunakan sebagai energi biogasnya, pupuk cair atau bioslurry merupakan hal yang sangat membantu petani mengatasi kelangkaan pupuk di desa sekaligus mengaplikasikan pertanian ramah lingkungan.

Program khitanan dhuafa ini berbeda dengan program lainnya, karena para peserta diberi tanaman untuk ditanam setelah sunatan, selain disunat anak-anak kita juga diajarkan merawat alam dengan menanam pohon.

Prof. Basri Hasanuddin

Ketua Yayasan Masjid al Markaz Al Islam



Keterlibatan aktif yayasan Hadji Kalla selama ini dalam kegiatan humanitarian dapat menjadi contoh bagi lembaga lembaga lain di Provinsi Sulawesi Selatan, kami selaku Ketua Forum TJSL Provinsi Sulawesi Selatan memberikan apresiasi yang sangat tinggi untuk semua kegiatan ini.

Latunreng

Ketua Forum CSR (TJSP) Provinsi Sulsel

Program yang dilakukan hadji kalla ini merupakan hal yang sangat positif dan menjadi contoh nyata bagi private sector yang lain dengan aksi hijau tangguh iklim ini terutama menumbuhkan kepedulian pada lingkungan hidup, dan dengan ini pula Yayasan Hadji Kalla telah berkontribusi dalam tujuan yang juga menjadi program prioritas Pemda Kota Makassar dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas RTH di kota makassar.

Azhar Anwar,

Kepala Bidang RTH

Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar





Dengan kegiatan ini kami mengaktifkan kembali car free day dan mengharapkan pelatih-pelatih Klub Jantung Sehat yang aktif melatih di tempat itu. Juga Instansi setiap hari Jumat wajib untuk Senam Jantung Sehat. Jika ada hal yang baik seperti ini kenapa kita tidak support, inshaa Allah jadi amal jariah buat kita. Terimakasih yang setinggi-tingginya buat Yayasan Hadji Kalla yang telah memfasilitasi kegiatan ini, serta buat Yayasan Jantung Indonesia Prov. SulSel sebagai Narasumber dan pelaksana.

Judas Amir
Walikota Palopo

Dengan adanya kompor biogas ini, kami tidak lagi membeli gas LPG sehingga bisa berhemat 163.000 per bulan, selain rumah saya ada dua rumah keluarga juga menikmati hasil gasnya dan pupuknya juga sudah dimanfaatkan para tetangga di kebun



Muhammad Jusuf
Kelompok Tani Latuju Mata, kab. Wajo



Dengan program dari Yayasan Kalla ini memicu kami untuk dapat melihat manfaatnya lebih luas, kami berencana membangun satu unit lagi melalui dana desa, dan kami berharap bisa didampingi sampai dapat berproduksi olehnya itu kami sangat berterima kasih

Abdul Mutallib S. Sos
Kepala Desa Tanate, Kab. Gowa



PROGRAM AKTIF POSITIF

PENGUATAN TRANSFORMASI SOSIAL MELALUI PROGRAM AKTIF POSITIF



Program Aktif Positif 2022, sebuah inisiatif dari Yayasan Hadji Kalla, berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada lembaga, organisasi, dan komunitas yang berfokus pada kegiatan terkait lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan efektivitas kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Dengan bantuan sponsorship yang diberikan setiap bulan selama tahun 2022, program ini bertujuan untuk mendorong lembaga penerima manfaat agar dapat menjalankan kegiatannya dengan optimal.

Sepanjang tahun 2022, Program Aktif Positif berhasil memberikan dukungan kepada 158 lembaga di berbagai wilayah dalam lingkup kerja Yayasan Hadji Kalla. Bantuan ini tidak hanya berupa dukungan finansial, tetapi juga mencakup pendampingan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kegiatan yang diajukan dalam proposal. Berbagai kegiatan, termasuk seminar, bakti sosial, pelatihan, dan gerakan sosial, telah berhasil dilaksanakan oleh lembaga penerima manfaat.

Program ini telah menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Antara

lain, program ini telah memperkuat kapasitas lembaga penerima manfaat, memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan mereka. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, mendorong pola pikir yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Dukungan terhadap lembaga di bidang kesehatan dan pendidikan juga telah meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan yang berkualitas. Tak kalah penting, program ini telah mendukung berbagai gerakan sosial yang bertujuan membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Program Aktif Positif 2022 telah menjadi langkah penting dalam upaya Yayasan Hadji Kalla untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan dukungan kepada 158 lembaga, program ini tidak hanya memberikan hasil nyata dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang yang membawa manfaat bagi masyarakat luas. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus mendorong perkembangan positif dalam sektor lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial di wilayah yang dilibatkan.

PROGRAM PENDUKUNG



KINERJA DAN ADAPTASI: CAPAIAN UTAMA HUMAN CAPITAL

Tahun 2022 menjadi periode adaptasi dan pencapaian untuk tim Human Capital. Kami berhasil melaksanakan dua assessment penggantian HC, enam rekrutmen posisi Money, 16 Psikotest untuk Field Facilitator, dan tiga Assessment Job Fit. Meski menghadapi penundaan dalam beberapa rekrutmen, seperti Field Facilitator dan Assessment Job Fit, serta rekrutmen Pengganti HC Section Head yang tertunda, kami tetap efektif dalam proses perekrutan.

Dalam hal gaji, kami memastikan pembayaran tepat waktu untuk 24 karyawan dan menerapkan penyesuaian gaji sebesar 8% sejak Maret 2022. Beberapa perubahan struktural karyawan terjadi, namun konsistensi pembayaran gaji tetap terjaga.

Untuk tunjangan dan benefit, 20 karyawan menerima pembayaran lengkap, tepat nilai, dan tepat waktu. Sedangkan, implementasi benefit DPLK tertunda dan Sarapan Bersama baru terealisasi pada November.

Di sisi kesejahteraan karyawan, 19 karyawan menerima benefit yang direncanakan. Meski beberapa sumbangan insidental belum terlaksana, Family Gathering diundur ke awal tahun 2023.

Pengembangan SDM melalui pelatihan mengalami penyesuaian, dengan beberapa dilaksanakan secara online tanpa biaya. Penundaan pelatihan oleh vendor dan posisi yang belum terisi menyebabkan beberapa program belum terlaksana.

Rapat Evaluasi Tahunan dan Perencanaan Program Tahun Berikutnya berhasil dilaksanakan tepat waktu dengan biaya lebih efisien dari anggaran.

Dalam organisasi dan K3, iuran Filantropi dan FOZ dibayarkan tepat waktu, termasuk penyesuaian untuk Wilayah SulSel. Program Aktivasi Culture Kalla Group berjalan rutin setiap bulan.

Secara keseluruhan, Human Capital di 2022 menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menghadapi tantangan, menjaga kesejahteraan karyawan, dan mengadaptasi strategi perekrutan dan pengembangan SDM yang mendukung keberhasilan organisasi.



EMPLOYEE OF THE MONTH DESA BANGKIT SEJAHTERA





PROGRAM PENDUKUNG



GA OPTIMALISASI DAN EFISIENSI OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2022, tim General Assistance (GA) berhasil mencapai berbagai target dan menyelesaikan kegiatan penting dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Aktivitas GA meliputi SPPD (Surat Perjalanan Dinas), biaya perlengkapan kantor, biaya peralatan dan kendaraan, jamuan, biaya servis, dan ase rental.

Dalam hal SPPD, terdapat 68 perjalanan dinas yang berhasil terlaksana. Analisis realisasi anggaran menunjukkan bahwa beberapa perjalanan dinas tidak terlaksana sesuai rencana awal, namun hal ini tidak mengurangi efektivitas kegiatan secara keseluruhan. Di bidang Islamic, tujuh rencana perjalanan tidak terlaksana karena penggabungan rute perjalanan dan kegiatan padat di bulan Ramadan. Di bidang Economic, 11 rencana perjalanan tidak terlaksana, digantikan dengan survei program melalui website dan monitoring online. Bidang Educare fokus pada penyelesaian program beasiswa, sehingga lima rencana perjalanan tidak terlaksana. Sementara itu, Community

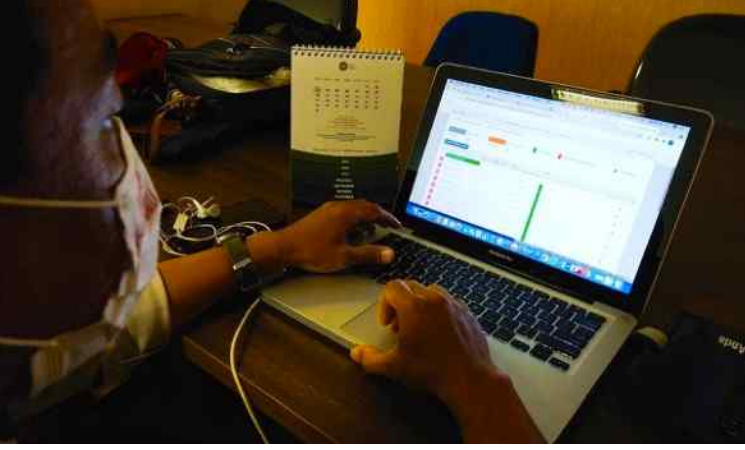
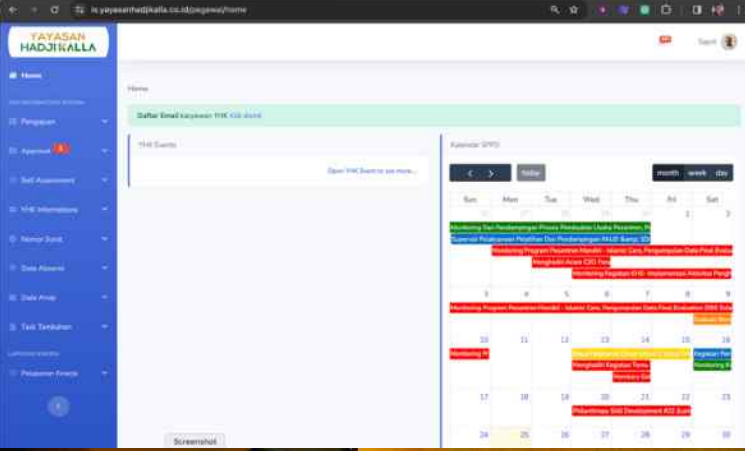
Care berhasil melebihi target jumlah perjalanan dinas tanpa melebihi anggaran.

Sebanyak 86 Surat Perjalanan Dinas berhasil diterbitkan selama tahun 2022, menandakan adanya aktivitas dinas yang signifikan dan terorganisir.

Untuk perlengkapan kantor, terdapat 10 aktivitas yang terlaksana, termasuk penyediaan laptop untuk Direktur, ATK, printer, meja kerja, kebersihan ruangan, biaya listrik, perawatan peralatan kantor, dan pengadaan uniform yang terdiri dari kemeja abu-abu, batik, dan polo shirt.

Dalam konteks biaya peralatan dan kendaraan, lima aktivitas penting terlaksana, termasuk sewa kendaraan untuk tahun 2016, 2018, dan 2019, biaya perawatan kendaraan operasional, serta BBM operasional.

Secara keseluruhan, pencapaian tim GA di tahun 2022 mencerminkan komitmen kuat terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya secara efektif, sambil tetap memenuhi kebutuhan organisasi dalam berbagai aspek operasional dan logistik.



INTEGRASI KOMUNIKASI DAN SEBARAN PUBLIKASI MEDIA

sepanjang tahun 2022, Tim Media Yayasan Hadji Kalla telah mengelola informasi dengan cakupan publikasi media melalui internal, website dan media sosial (Facebook, intragram dan Tiktok). Total pemberitaan sepanjang tahun 2022 adalah (121 berita untuk media internal, website dan media sosial, serta 64 berita yg terpublikasi di media eksternal baik cetak dan juga online).

Media retensi juga dilakukan diberbagai display publik dan event yg melibatkan eksternal sehingga membawa exposure yg lebih luas utk Yayasan Hadji Kalla.

Selain itu, media juga menangani berbagai pesan masuk terkait umpan balik proogram-program baik melalui email, maupun pesan langsung.

Aktivitas publikasi ini telah memberikan dampak positif dengan tersebarnya informasi berbagai program ke masyarakat dan juga semua unsur pemangku kepentingan.

DIGITALISASI SISTEM TATAKELOLA INFORMASI YHK

Sejak dimulainya proses digitalisasi di tahun 2019, proses digitalisasi sistem terus berproses dengan berbagai versi pengembangan setiap tahunnya. Ada dua komponen utama yang dibangun dalam sistem ini. Yang pertama, sistem informasi ini disebut YHK-IS atau Sistem Informasi YHK yang mencakup :

1. Tata kelola program setiap bidang
2. Tata kelola pengadaan barang dan jasa (Procurement)
3. Tata kelola keuangan

Yang kedua, adalah sistem informasi yang menyangkut tata kelola administrasi, penjadwalan tugas, karyawan/sumber daya manusia.

Sistem Informasi ini telah membantu manajemen, para manager dan officer di setiap bidang untuk mengelola informasi data yang daring (online).



Menyemai
DAYA GUNA
Keberlanjutan

LAPORAN TAHUNAN 2022

